

**PERATURAN
KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
NOMOR : KEP. 10 TAHUN 2010**

TENTANG

**TATA CARA TETAP PELAKSANAAN
*AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY***

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan internasional mengenai *Aerodrome Climatological Summary*, perlu dilakukan penataan pelaksanaan pembuatan *Aerodrome Climatological Summary*;

b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a, maka perlu menetapkan Tata Cara Tetap Pelaksanaan *Aerodrome Climatological Summary* dengan Peraturan Kepala Badan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);

2. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

3. Keputusan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor KEP.005 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 007/PKBMG.01/2006;

4. Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor HK.003/A.1/KB/BMG-2006 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Badan Meteorologi dan Geofisika;
5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor SK.38/KT.104/KB/BMG-06 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pengamatan, Penyandian, Pelaporan dan Pengarsipan data Meteorologi Permukaan;
6. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
7. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.10 Tahun 2009 tentang Penyesuaian Pembacaan Peraturan Perundang-undangan Badan Meteorologi dan Geofisika Menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

Memperhatikan : 1. *Annex 3 To The Convention on ICAO, "Meteorological Service for International Air Navigation", 2007 Edition Chapter 8;*

2. *Technical Regulations Volume II Meteorological Service for International Air Navigation, 2007 edition, WMO-No. 49;*

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TENTANG TATA CARA TETAP PELAKSANAAN AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang selanjutnya disebut BMKG adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
2. Stasiun meteorologi adalah stasiun meteorologi untuk pelayanan penerbangan yang berkedudukan di bandar udara.
3. *Aerodrome Climatological Summary* yang selanjutnya disebut ACS adalah ringkasan data klimatologi bandar udara tentang unsur meteorologi tertentu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan cuaca rata-rata sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
4. Jam penuh (*hourly*) adalah jam pengumpulan data untuk pembuatan ACS yaitu jam 00.00; 01.00; 02.00; 03.00; 04.00; 05.00; 06.00; 07.00; 08.00; 09.00; 10.00; 11.00; 12.00; 13.00; 14.00; 15.00; 16.00; 17.00; 18.00; 19.00; 20.00; 21.00; 22.00; 23.00.
5. *Broken* yang selanjutnya disebut BKN adalah jumlah awan terendah yang menutupi langit sebanyak 5 (lima) sampai 7 (tujuh) oktas.
6. *Overcast* yang selanjutnya disebut OVC adalah jumlah awan terendah yang menutupi langit sebanyak 8 (delapan) oktas.

BAB II

RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Pasal 2

Ruang Lingkup Tata Cara Tetap Pelaksanaan ACS meliputi pengumpulan, pengolahan, pelaporan dan pengarsipan, serta penerbitan ACS.

Pasal 3

Tujuan Tata Cara Tetap Pelaksanaan ACS untuk memberikan pedoman dan standardisasi bagi stasiun meteorologi dalam pembuatan ACS.

BAB III

PENGUMPULAN DATA

Pasal 4

- (1) Pengumpulan data untuk pembuatan ACS dilakukan oleh stasiun meteorologi yang jam operasionalnya 24 (dua puluh empat) jam.
- (2) Pengumpulan data untuk pembuatan ACS dilakukan oleh stasiun meteorologi yang jam operasional stasiun tidak 24 (dua puluh empat) jam dilakukan:
 - a. sesuai jam operasional;
 - b. jam penuh; dan
 - c. oleh petugas pengamat.

Pasal 5

Data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 meliputi data:

- a. *Runway Visual Range* (RVR), bagi stasiun yang sudah dilengkapi dengan alat pengukur RVR;
- b. jarak pandang mendatar (*visibility*);
- c. tinggi dasar awan terendah;
- d. arah dan kecepatan angin; dan
- e. suhu udara permukaan.

Pasal 6

- (1) Data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a bersumber dari sandi METAR.
- (2) Data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b sampai dengan huruf e bersumber dari sandi METAR dan/atau sandi Synop.

Pasal 7

- (1) Stasiun meteorologi dengan jam operasional 24 (dua puluh empat) jam dan membuat sandi METAR 24 (dua puluh empat) jam hanya menggunakan sandi METAR dalam pembuatan ACS.
- (2) Stasiun meteorologi dengan jam operasional 24 (dua puluh empat) jam dan tidak membuat sandi METAR 24 (dua puluh empat) jam dalam pembuatan ACS dilengkapi dengan sandi Synop.
- (3) Stasiun meteorologi dengan jam operasional tidak 24 (dua puluh empat) jam tetap membuat ACS sesuai dengan jam operasional stasiun.

Pasal 8

Jam operasional stasiun meteorologi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 7 sesuai dengan Daftar Jam Operasional Stasiun Meteorologi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Pasal 9

Pengolahan data dalam pembuatan ACS dilakukan oleh petugas pengolahan data di setiap stasiun meteorologi.

Pasal 10

(1) Pengolahan data meliputi:

- a. pemasukan data;
- b. penghitungan frekuensi kejadian;
- c. penghitungan persentase frekuensi kejadian; dan
- d. penghitungan rata-rata persentase masing-masing unsur meteorologi.

(2) Pengolahan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan Pengolahan Data ACS sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini.

BAB V PELAPORAN DAN PENGARSIPAN

Pasal 11

Pelaporan dan pengarsipan data untuk pembuatan ACS dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh Kepala Stasiun Meteorologi.

Pasal 12

(1) Laporan untuk pembuatan ACS disusun dalam bentuk:

- a. tabel Model A untuk frekuensi RVR/*Visibility* dan/atau tinggi dasar awan terendah pada keadaan *broken* (BKN) atau *overcast* (OVC) yang tercatat pada alat pengamatan;

- b. tabel Model B untuk frekuensi *visibility* berdasarkan visual tenaga pengamat;
 - c. tabel Model C untuk frekuensi tinggi dasar awan terendah pada keadaan BKN atau OVC berdasarkan visual tenaga pengamat;
 - d. tabel Model D untuk frekuensi arah dan kecepatan angin pada jam penuh; dan
 - e. tabel Model E untuk frekuensi suhu udara permukaan pada jam penuh.
- (2) Tabel Laporan untuk pembuatan ACS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sesuai dengan contoh Tabel sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan ini.

Pasal 13

- (1) Laporan untuk pembuatan ACS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 dibuat setiap bulan dalam bentuk:
 - a. *softcopy* dan buku untuk dikirim ke Pusat Meteorologi Penerbangan dan Maritim;
 - b. buku untuk dikirim ke Balai Besar Wilayah; dan
 - c. *softcopy* dan buku untuk disimpan di stasiun sebagai arsip.
- (2) Pengiriman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b wajib dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 5 (lima) pada bulan berikutnya.

Pasal 14

- (1) Selain pengiriman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2), stasiun meteorologi yang melakukan pengamatan kurang dari 5 (lima) tahun wajib melakukan pengiriman tambahan dengan ketentuan:
 - a. stasiun yang melakukan pengamatan kurang dari 2 (dua) tahun mengirimkan laporan pembuatan ACS untuk periode 1 (satu) tahun;
 - b. stasiun yang melakukan pengamatan kurang dari 3 (tiga) tahun mengirimkan laporan pembuatan ACS untuk periode 2 (dua) tahun;
 - c. stasiun yang melakukan pengamatan kurang dari 4 (empat) tahun mengirimkan laporan pembuatan ACS untuk periode 3 (tiga) tahun; atau
 - d. stasiun yang melakukan pengamatan kurang dari 5 (lima) tahun mengirimkan laporan pembuatan ACS untuk periode 4 (empat) tahun.
- (2) Pengiriman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 5 (lima) pada bulan berikutnya.

Pasal 15

Pengarsipan dilakukan di stasiun meteorologi setempat dalam bentuk *softcopy* dan buku.

BAB VI PENERBITAN ACS

Pasal 16

- (1) Penerbitan ACS dilakukan oleh Stasiun Meteorologi setempat setiap bulan untuk periode 5 (lima) tahun pada bulan yang sama.
- (2) ACS yang diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberi sampul sesuai dengan Sampul *Aerodrome Climatological Summary* (ACS) sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Peraturan ini.

Pasal 17

- (1) ACS yang telah diterbitkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 wajib dikirimkan paling lambat pada tanggal 5 (lima) bulan berikutnya kepada:
 - a. Pusat Meteorologi Penerbangan dan Maritim;
 - b. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara; dan
 - c. Balai Besar Wilayah setempat.
- (2) Pengiriman ACS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikirim dalam bentuk:
 - a. *softcopy* dan buku kepada Pusat Meteorologi Penerbangan dan Maritim;
 - b. *softcopy* dan buku kepada Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara; dan
 - c. buku kepada Balai Besar Wilayah setempat.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 18

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 November 2010

KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

ttd.

Dr. Ir. SRI WORO B HARIJONO, M.Sc.
NIP. 19510805 197912 2 001

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 18 Februari 2011

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

PATRIALIS AKBAR

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2011 NOMOR 81

Salinan sesuai dengan aslinya,

KEPALA BIRO HUKUM DAN ORGANISASI,

DARWAHYUNIATI, S.H., M.H.
NIP.19610114 198803 2 001

LAMPIRAN I PERATURAN KEPALA BMKG
NOMOR : KEP.10 TAHUN 2010
TANGGAL : 19 November 2010

DAFTAR JAM OPERASIONAL STASIUN METEOROLOGI

NO.	NAMA STASIUN	KELAS	BALAI	JAM OPERASIONAL
1	Polonia - Medan	I	1	24 jam
2	Hang Nadim - Batam	I	1	24 jam
3	Soekarno-Hatta - Cengkareng	I	2	24 jam
4	Juanda - Surabaya	I	3	24 jam
5	Ngurah Rai - Denpasar	I	3	24 jam
6	Hasanuddin - Makassar	I	4	24 jam
7	Frans Kaisiepo - Biak	I	5	24 jam
8	Blang Bintang - Banda Aceh	II	1	24 jam
9	Simpang Tiga - Pakan Baru	II	1	24 jam
10	Tabing - Padang	II	1	24 jam
11	Sultan M. Badaruddin II - Palembang	II	2	24 jam
12	Radin Inten II - Bandar Lampung	II	2	24 jam
13	Supadio - Pontianak	II	2	24 jam
14	A. Yani - Semarang	II	2	24 jam
15	Sepinggan - Balikpapan	II	3	24 jam
16	Syamsudin Noor - Banjarmasin	II	3	24 jam
17	Selaparang - Mataram	II	3	24 jam
18	Eltari - Kupang	II	3	24 jam
19	Sam Ratulangi - Manado	II	4	24 jam
20	Mutiara - Palu	II	4	24 jam
21	Pattimura - Ambon	II	4	24 jam
22	Jefman - Sorong	II	5	24 jam
23	Cut Bau - Sabang	III	1	15 jam
24	Malikussaleh - Lhokseumawe	III	1	15 jam
25	Tjut Nyak Dien - Meulaboh	III	1	12 jam
26	Pinang Sori - Sibolga	III	1	24 jam
27	Binaka - Gunung Sitoli	III	1	18 jam
28	Kijang - Tanjung Pinang	III	1	24 jam
29	Japura - Rengat	III	1	24 jam
30	Dabo Singkep	III	1	24 jam
31	Sultan Thaha - Jambi	III	2	24 jam
32	Depati Parbo - Kerinci	III	2	24 jam
33	Pangkal Pinang	III	2	24 jam
34	Buluh Tumbang - Tanjung Pandan	III	2	24 jam
35	Fatmawati - Bengkulu	III	2	24 jam
36	Paloh	III	2	12 jam
37	Nanga Pinoh	III	2	15 jam
38	Susilo - Sintang	III	2	24 jam
39	Pangsuma - Putussibau	III	2	15 jam
40	Rahadi Usman - Ketapang	III	2	18 jam

NO.	NAMA STASIUN	KELAS	BALAI	JAM OPERASIONAL
41	Budiarto - Curug	III	2	24 jam
42	Yuvai Semaring - Long Bawan	III	3	9 jam
43	Juwata - Tarakan	III	3	24 jam
44	Tanjung Selor	III	3	12 jam
45	Kalimarau - Tanjung Redep	III	3	24 jam
46	Beringin - Muara Teweh	III	3	15 jam
47	Temindung - Samarinda	III	3	24 jam
48	Iskandar - Pangkalan Bun	III	3	24 jam
49	Tjilik Riwut - Palangka Raya	III	3	24 jam
50	Stagen - Kota Baru	III	3	15 jam
51	Sumbawa Besar	III	3	24 jam
52	Muhammad Salahuddin - Bima	III	3	24 jam
53	Satar Tacik - Ruteng	III	3	12 jam
54	Wai Oti - Maumere	III	3	24 jam
55	Gewayantana - Larantuka	III	3	18 jam
56	Mali Kalabahi - Alor	III	3	18 jam
57	Mau Hau - Waingapu	III	3	24 jam
58	Lekunik Baa - Rote	III	3	18 jam
59	Tardamu - Sabu	III	3	15 jam
60	Naha - Tahuna	III	4	15 jam
61	Lalos - Toli-Toli	III	4	24 jam
62	Jalaluddin - Gorontalo	III	4	24 jam
63	Bubung - Luwuk	III	4	24 jam
64	Kasiguncu - Poso	III	4	6 jam
65	Andi Jemma - Masamba	III	4	24 jam
66	Pomalaa - Kolaka	III	4	15 jam
67	Beto Ambari - Bau Bau	III	4	24 jam
68	Gamar Malamo - Galela	III	4	15 jam
69	Babullah - Ternate	III	4	24 jam
70	Labuha	III	4	24 jam
71	Sanana	III	4	18 jam
72	Namlea	III	4	18 jam
73	Amahai	III	4	24 jam
74	Bandanaire - Banda	III	4	18 jam
75	Dumatubun - Tual	III	4	24 jam
76	Oilit - Saumlaki	III	4	24 jam
77	Rendani - Manokwari	III	5	24 jam
78	Sujarwo Condro Negoro - Serui	III	5	21 jam
79	Mararena - Sarmi	III	5	21 jam
80	Torea - Fak Fak	III	5	24 jam
81	Nabire	III	5	15 jam
82	Wamena	III	5	24 jam
83	Sentani	III	5	24 jam
84	Utarom - Kaimana	III	5	24 jam
85	Enarotali	III	5	18 jam
86	Timika	III	5	24 jam
87	Tanah Merah	III	5	15 jam
88	Mopah – Merauke	III	5	24 jam

NO.	NAMA STASIUN	KELAS	BALAI	JAM OPERASIONAL
89	Aek Godang	IV	1	12 jam
90	Tanjung Balai Karimun	IV	1	12 jam
91	Nunukan	IV	3	12 jam
92	Haji Asan - Sampit	IV	3	12 jam
93	Buntok	IV	3	12 jam
94	Komodo - Labuan Bajo	IV	3	12 jam
95	Pongtiku - Tana Toraja	IV	4	12 jam

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

ttd.

**Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc
NIP. 19510805 197912 2 001**

Salinan sesuai dengan aslinya,



LAMPIRAN II PERATURAN KEPALA BMKG
NOMOR : KEP.10 TAHUN 2010
TANGGAL : 19 November 2010

Pengolahan Data ACS

Cara menghitung data

- a. Menentukan *Total Number of Observation/TNO*, dengan cara menghitung jumlah jam pengamatan dalam 1 (satu) bulan (periksa keterangan 1);
- b. Menentukan frekuensi kejadian pada bulan yang bersangkutan dengan cara menghitung banyaknya kejadian masing-masing unsur (tabel ACS model A, B, C, D, dan E) selama 1 (satu) bulan (periksa keterangan 2.a dan 2.b);
- c. Menjumlah masing-masing frekuensi kejadian unsur meteorologi ke dalam tabel ACS model A, B, C, D, dan E (periksa keterangan 3);
- d. Menghitung persentase setiap kejadian untuk tabel ACS model A, B dan C dan E dengan rumus :

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{x_i}{n} \times 100\%$$

Dimana :

x_i : frekuensi kejadian

n : jumlah hari dalam bulan yang bersangkutan

(periksa keterangan 4)

- e. Menghitung *mean* pada baris terakhir untuk setiap kolom untuk tabel ACS model A, B,C dan E.

Harga *Mean* dirumuskan sebagai :

$$\bar{x} = \sum_h$$

Dimana :

\bar{x} : harga rata-rata pada tiap kolom.

$\sum x_i$: jumlah frekuensi kejadian pada tiap kolom.

h : jumlah jam pengamatan setiap hari.

(periksa keterangan 4)

Keterangan :

1. Untuk stasiun meteorologi beroperasi 24 jam, maka jumlah pengamatan dalam bulan Juni = $24 \times 30 = 720$ (untuk 1 jenis pengamatan yang dilakukan setiap jam);

2.a. Pencatatan data

Tabel 1. Tabel Pencatatan Data

TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
-	-	<150	<200	<300	<1000	/	/	/
01					/	/	/	/
02						//	///	
21						/	///	////
22						///	///	///
23						//	///	

2.b. Pengisian kolom

2.b.1 Model A

Bilamana pada jam tertentu tercatat tinggi dasar awan terendah $Hs = 250$ ft dan $visibility = 4000$ m (sekaligus 2 jenis pengamatan), maka pada kolom $Hs < 300$ dicatat 1 kali kejadian, kolom $Hs < 1000$ dicatat 1 kali kejadian, kolom $Hs < 1500$ dicatat 1 kali kejadian dan kolom $Hs < 2000$ dicatat 1 kali kejadian. Bersama itu juga pada kolom $Vis < 5000$ dicatat 1 kali kejadian dan kolom $Vis < 8000$ dicatat 1 kali kejadian.

2.b.2 Model B

Bilamana pada jam tertentu tercatat $visibility = 4000$ m, maka pada kolom $Vis < 5000$ dicatat 1 kali kejadian dan kolom $Vis < 8000$ dicatat 1 kali kejadian, pada jam yang sama;

2.b.3 Model C

Bilamana pada jam tertentu tercatat tinggi dasar awan terendah $Hs = 250$ ft, maka pada kolom $Hs < 300$ dicatat 1 kali kejadian, kolom $Hs < 1000$ dicatat 1 kali kejadian, kolom $Hs < 1500$ dicatat 1 kali kejadian dan kolom $Hs < 2000$ dicatat 1 kali kejadian;

2.b.4 Model D

Melakukan pencatatan arah dan kecepatan angin setiap jam.

Jenis angin *calm* dan variabel ditentukan berdasarkan kriteria yang telah berlaku.

Menghitung persentase masing-masing harga pada setiap baris dan kolom isian dengan rumus :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{\sum_{i=1}^k n_i} \times 100\%$$

Dimana :

x_i : banyaknya kejadian.

n_i : jumlah seluruh data pengamatan (TNO).

k : selang waktu periode ACS.

Jika *period of record* adalah 2008–2009 maka rumus di atas menjadi :

$$\text{Frekuensi(\%)} = \frac{(2008) + (2009)}{(2008) + (2009)} \times 100\%$$

3. Contoh data frekuensi RVR/Hs dan VIS/Hs bulan Juni 2008 model A

Tabel 2. Tabel Contoh Data Frekuensi RVR/Hs dan VIS/Hs
bulan Juni 2008 model A

FREQUENCIES (PER CENT) OF THE OCCURANCE OF RUNWAY VISUAL RANGE/VISIBILITY (BOTH IN METRES) AND/OR HEIGHT OF THE BASE OF THE LOWEST CLOUD LAYER (IN FEET) OF BKN OR OVC EXTENT BELOW SPECIFIED VALUES AT SPECIFIED TIMES								
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
	-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000
01					1	1	1	1
02							2	4
03								
04								
....								
....								
....								
....								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21						1	5	6
22							4	10
23							2	3
Mean								
Remarks :								

4. Contoh perhitungan ACS model A.

4.a Perhitungan ACS untuk data 1 (satu) tahun pada bulan tertentu.

Tabel 3. Contoh Perhitungan Persentase Data ACS
Bulan Juni tahun 2008

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY								
TABULAR FORM		MODEL A						
AERODROME :		MONTH : Juni		PERIODE OF RECORD : 2008				
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 720		OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 Z		LATITUDE : LONGITUDE : ELEVATION ABOVE MSL : M				
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
	-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000
01							3.2	3.2
02					3.2	3.2	3.2	3.2
03							6.4	12.0
04								
....								
....								
....								
....								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21						3.2	16.1	19.4
22							12.9	32.3
23							6.5	9.7
Mean						0.1	0.3	1.1
<i>Remarks :</i>								

Setiap Tabular Form, disediakan kop khusus yang harus diisi.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY	
TABULAR FORM	MODEL *1)
AERODROME : *2)	MONTH : *3)
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : *5)	PERIODE OF RECORD : *4)
LATITUDE : *7)	OBSERVATION TIME : *6)
	ELEVATION ABOVE MSL : *9)

Remarks : *10)

Keterangan untuk pengisian tabel:

- 1) diisi dengan model form
- 2) diisi dengan nama lapangan terbang
- 3) diisi dengan bulan yang bersangkutan
- 4) diisi dengan periode ACS
- 5) diisi dengan jumlah jam pengamatan
- 6) diisi dengan jam operasi stasiun
- 7) diisi dengan lintang
- 8) diisi dengan bujur
- 9) diisi dengan ketinggian atas permukaan laut
- 10) diisi dengan waktu kejadian keadaan ekstrem

- Bila kolom harga tidak mencukupi kebutuhan, maka dapat ditambahkan satu kolom lagi.
- Bila satu kolom perlu ditambahkan, maka dapat diletakkan di bagian paling kanan atau paling kiri.
- Bila satu kolom perlu ditambahkan, maka salah satu kolom yang paling tidak diperlukan sebaiknya dihapus.

- 4.b Perhitungan ACS untuk data 2 (dua) tahun pada bulan tertentu.

Untuk pembuatan ACS selama 2 tahun, caranya dengan menambahkan data tahun sekarang dengan data pada tahun sebelumnya pada bulan yang sama.

Tabel 4. Data RVR / Hs dan Vis / Hs bulan Juni tahun 2007.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY TABULAR FORM MODEL A AERODROME : MONTH : Juni PERIODE OF RECORD : 2007 TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 720 OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC LATITUDE : LONGITUDE : ELEVATION ABOVE MSL : M								
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
	-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000
01					2	2	2	2
					2	2	3	3
02					1	1	2	3
03								
04								
....								
....								
....								
....								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21					2	4	6	
22						2	5	
						1	3	
23								
Mean								
<i>Remarks :</i>								

Bila tabel 2 ditambahkan dengan tabel 4 (seperti halnya menjumlahkan matriks), maka hasilnya merupakan hasil perhitungan baru dengan : *Total number of observation* = 1440 (720+720) dan *Period of Record* : 2007–2008.

Tabel 5. Penjumlahan data bulan Juni 2007 dan 2008.

FREQUENCIES (PER CENT) OF THE OCCURANCE OF RUNWAY VISUAL RANGE/VISIBILITY (BOTH IN METRES) AND/OR HEIGHT OF THE BASE OF THE LOWEST CLOUD LAYER (IN FEET) OF BKN OR OVC EXTENT BELOW SPECIFIED VALUES AT SPECIFIED TIMES								
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
	-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000
01					2	2	3	3
					3	3	4	4
02					1	1	4	7
03								
04								
....								
....								
....								
....								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21						3	9	12
22							6	15
							3	6
23								
Mean								
<i>Remarks :</i>								

Contoh pembuatan ACS bulan Juni 2008.

Tabel 6. Data RVR / Hs dan Vis / Hs Bulan Juni tahun 2008.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY TABULAR FORM MODEL A AERODROME : MONTH : Juni PERIODE OF RECORD : 2007-2008 TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 1440 OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC LATITUDE : LONGITUDE : ELEVATION ABOVE MSL : M								
FREQUENCIES (PER CENT) OF THE OCCURANCE OF RUNWAY VISUAL RANGE/VISIBILITY (BOTH IN METRES) AND/OR HEIGHT OF THE BASE OF THE LOWEST CLOUD LAYER (IN FEET) OF BKN OR OVC EXTENT BELOW SPECIFIED VALUES AT SPECIFIED TIMES								
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
01	-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000
						0,1	0,1	0,2
02						0,2	0,2	0,3
						0,1	0,1	0,3
03								
04								
....								
....								
....								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
						0,2	0,6	0,8
22								
						0,4	1,0	
23								
						0,2	0,4	
Mean						0	0	0
						0	0	0
Remarks :								

- Bila stasiun belum menggunakan fasilitas yang berhubungan dengan RVR, maka ACS model A tidak dibuat.
- Bila stasiun sudah menggunakan fasilitas yang berhubungan dengan RVR, maka sebaiknya model A dibuat untuk mengganti model B dan model C.

5. Pembuatan ACS untuk *visibility* (Model B) sama seperti pembuatan ACS untuk Model A.
6. Pembuatan ACS untuk ketinggian dasar awan (Model C) sama seperti pembuatan ACS untuk Model A.
7. Contoh pembuatan ACS untuk arah dan kecepatan angin (Model D).

Tabel 7. Data frekuensi arah dan kecepatan angin bulan Juni 2007

WIND DIRECTION	WIND SPEED									TOTAL
	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-45	>45	
CALM										102
VARIABLE										
35-36-01	6	12								18
02-03-04	4									4
05-06-07	4	5								9
08-09-10	8	2								10
11-12-13	5	3								8
14-15-16	4	3								7
17-18-19	5									5
20-21-22	8									8
23-24-25	8									8
26-27-28	1	2								3
29-30-31	10	5								15
32-33-34	18	22	3							43
TOTAL	18	54	3							240

Tabel 8. Contoh pembuatan ACS bulan Juni 2007

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY																
TABULAR FORM MODEL D		PERIODE OF RECORD : 2007														
AERODROME	MONTH	Juni	TOTAL NUMBER OF OBSERVATION		240	OBSERVATION TIME		00.00 – 23.00 UTC								
LATITUDE	LONGITUDE								ELEVATION ABOVE MSL	M						
FREQUENCIES (PERCENT) OF CONCURRENT WIND DIRECTION (IN 30° SECTOR) AND SPEED (IN KNOT) WITHIN SPECIFIED RANGES																
WIND DIRECTION	WIND SPEED									TOTAL						
	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-45	>45							
CALM										42.5						
VARIABLE																
35-36-01	2.5	5.0								7.5						
02-03-04	1.6									1.6						
05-06-07	1.6	2.0								3.7						
08-09-10	3.3	0.8								4.1						
11-12-13	2.0	1.2								3.3						
14-15-16	1.6	1.2								2.9						
17-18-19	2.0									2						
20-21-22	3.3									3.3						
23-24-25	3.3									3.3						
26-27-28	0.4	0.8								1.2						
29-30-31	4.1	2.2								6.2						
32-33-34	7.5	9.1	1.2							17.9						
TOTAL	33.7	22.5	1.2							100%						

Untuk pembuatan tahun 2008, caranya dengan menambahkan data tahun 2007 dan data tahun 2008 sehingga *Period of record* 2007-2008 dan *Total number of observation* 480 yaitu menjumlahkan (240+240).

Tabel 9. Data frekuensi arah dan kecepatan angin bulan Juni 2008

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY										
TABULAR FORM MODEL D										
AERODROME :	MONTH : Juni	PERIODE OF RECORD : 2007								
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 240		OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC								
LATITUDE :	LONGITUDE :	ELEVATION ABOVE MSL :M								
WIND SPEED										
WIND DIRECTION	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-45	>45	TOTAL
CALM										90
VARIABLE										
35-36-01	12	28	4							44
02-03-04	6	3								9
05-06-07	3	1								4
08-09-10	4	2								6
11-12-13	4	3								7
14-15-16	5									5
17-18-19	3									3
20-21-22	2									2
23-24-25	4									4
26-27-28	6									6
29-30-31	8	2	1	2						15
32-33-34	14	28	5							49
TOTAL	71	67	10	2						240
REMARKS :										

Tabel 10. Penjumlahan frekuensi bulan Juni 2007–2008

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY										
TABULAR FORM MODEL D										
AERODROME :	MONTH : Juni	PERIODE OF RECORD : 2007								
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 480		OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC								
LATITUDE :	LONGITUDE :	ELEVATION ABOVE MSL :M								
WIND SPEED										
WIND DIRECTION	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-45	>45	TOTAL
CALM										192
VARIABLE										
35-36-01	18	40	4							62
02-03-04	10	3								13
05-06-07	7	6								13
08-09-10	12	4								16
11-12-13	9	6								15
14-15-16	9	3								12
17-18-19	8									8
20-21-22	10									10
23-24-25	12									12
26-27-28	7	2								9
29-30-31	18	7	1							26
32-33-34	32	50	8							92
TOTAL	152	121	13	2						480
REMARKS :										

Tabel 11. Hasil yang dilaporkan bulan Juni 2008

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY																
TABULAR FORM		MODEL D														
AERODROME	:	MONTH	:	Juni	PERIODE OF RECORD	:	2007-2008.									
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION		480		OBSERVATION TIME	00.00 – 23.00 UTC											
LATITUDE		LONGITUDE		ELEVATION ABOVE MSL M											
FREQUENCIES (PERCENT) OF CONCURRENT WIND DIRECTION (IN 30° SECTOR) AND SPEED (IN KNOT) WITHIN SPECIFIED RANGES																
WIND DIRECTION	WIND SPEED															
	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-45	>45	TOTAL						
CALM										40						
VARIABLE																
35-36-01	3.8	8.3	0.8							12.9						
02-03-04	2.1	0.6								2.7						
05-06-07	1.5	1.3								2.8						
08-09-10	2.5	0.8								3.3						
11-12-13	1.9	1.3								3.2						
14-15-16	1.9	0.6								2.5						
17-18-19	1.7									1.7						
20-21-22	2.1									2.1						
23-24-25	2.5									2.5						
26-27-28	1.5	0.4								1.9						
29-30-31	3.8	1.5	0.2							5.5						
32-33-34	6.7	10.4	1.7							18.8						
TOTAL	32	25.2	2.7							99.9						
REMARKS :																

8. Contoh pembuatan ACS untuk temperatur.(Model E)

- Melakukan pencatatan suhu udara setiap jam.
- Menghitung *Total Number Of Observation* seperti contoh-contoh sebelumnya.
- Frekuensi kejadian ditulis di bawah harga batas yang telah ditentukan sesuai tabel Model E.

Tabel 12. Data frekuensi bulan Juni 2007

TIME (GMT)	TEMPERATUR								
	-5-0	0-5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	30-35	>35
00							10	20	
01							8	22	
02							9	21	
03						2	6	15	7
04						1	6	14	9
05							4	26	
06							3	27	
07								30	
08								30	
09								30	
10								30	
11								30	
12						2	28		
13						5	25		
14						10	20		
15						12	18		
16						6	24		
17						7	23		
18						7	23		
19						7	23		
20						6	24		
21							5	25	
22								30	
23								30	
MEAN									
REMARKS :									

- Menghitung prosentase masing-masing frekuensi pada setiap baris (setiap baris jumlahnya adalah 100%).
- Menghitung Mean (%) dengan menggunakan rumus :

$$Mean(\%) = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Dimana :

Mean (%) : harga rata-rata pada tiap kolom.
 x : jumlah frekuensi (persen) pada tiap kolom.
 N : banyaknya jam pengamatan dalam satu hari

Tabel 13. Hasil perhitungan bulan Juni 2007

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY																	
TABULAR FORM		MODEL E															
AERODROME :		MONTH : Juni		PERIODE OF RECORD : 2007													
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 720		OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC															
LATITUDE :		LONGITUDE :		ELEVATION ABOVE MSL : M													
FREQUENCIES (PERCENT) OF SURFACE TEMPERATURE (SCREEN) IN SPECIFIED RANGES OF 5° C AT SPECIFIED TIMES																	
TIME (GMT)	TEMPERATURE																
	-5-0	0-5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	30-35	>35								
00							33.3	66.6									
01						26.6		73.3									
02						30		70									
03						6.6	20	50	23.3								
04						3.3	20	46.6	30								
05							13.3	86.6									
06							10	90									
07								100									
08								100									
09								100									
10								100									
11								100									
12						6.6		93.3									
13						16.6		83.3									
14						33.3		66.6									
15						40		60									
16						20		80									
17						23.3		76.6									
18						23.3		76.6									
19						23.3		76.6									
20						20		80									
21						16.6		83.3									
22								100									
23								100									
MEAN(%)						0.4	15.6	81.6	2.2								
REMARKS : Suhu udara > 35° terjadi pada jam 03 dan 04 GMT																	

Tabel 14. Data frekuensi bulan Juni 2008

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY								
TABULAR FORM		MODEL E						
AERODROME :			MONTH : Juni			PERIODE OF RECORD : 2008		
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 720			OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC			ELEVATION ABOVE MSL : M		
LATITUDE : LONGITUDE :								

TIME (GMT)	TEMPERATURE								
	-5-0	0-5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	30-35	>35
00							12	18	
01							6	24	
02							7	23	
03							6	22	2
04						1	6	23	
05						1	3	26	
06							2	26	2
07							2	27	1
08							3	27	
09								30	
10								30	
11								30	
12							4	26	
13							3	27	
14							12	18	
15							12	18	
16							10	20	
17							9	11	
18							9	11	
19							5	25	
20							6	24	
21							5	25	
22							4	26	
23							4	26	
MEAN									
REMARKS :									

Untuk mengerjakan tahun berikutnya (2008) maka jumlahkan frekuensi pada tahun 2007 dan 2008 sehingga *Period of record*: 2007–2008 dan *Total Number of observation* = 1440.

Tabel 15. Penjumlahan frekuensi bulan Juni 2007 dan 2008.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY								
TABULAR FORM		MODEL E						
AERODROME :			MONTH : Juni		PERIODE OF RECORD : 2007-2008			
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 1540			OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC					
LATITUDE :			LONGITUDE :		ELEVATION ABOVE MSL : M			

TIME (GMT)	TEMPERATURE								
	-5-0	0-5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	30-35	>35
00							22	38	
01							14	46	
02							16	44	
03						2	12	37	9
04						2	12	37	9
05						1	7	52	
06							5	43	2
07							2	57	1
08							3	57	
09								60	
10								60	
11								60	
12							6	54	
13							8	52	
14							22	38	
15							24	36	
16							16	44	
17							16	44	
18							16	44	
19							12	48	
20							12	48	
21							10	50	
22							4	56	
23							4	56	
MEAN									
REMARKS									

Tabel 16. Hasil yang dilaporkan pada bulan Juni 2008.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY	
TABULAR FORM MODEL E	
AERODROME :	MONTH : Juni
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : 1540	PERIODE OF RECORD : 2007-2008
LATITUDE :	LONGITUDE :
	OBSERVATION TIME : 00.00 – 23.00 UTC
	ELEVATION ABOVE MSL : M

TIME (GMT)	TEMPERATURE								
	-5-0	0-5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	30-35	>35
00							36.6	63.3	
01							23.3	76.6	
02							26.6	73.3	
03						3.3	20	61.6	15
04						3.3	20	61.6	15
05						1.6	11.6	86.6	
06							8.3	71.6	3.3
07							3.3	95	1.6
08							5.0	95	
09								100	
10								100	
11								100	
12							10	90	
13							13.3	86.6	
14							36.6	63.3	
15							40	60	
16							26.6	73.3	
17							26.6	73.3	
18							26.6	73.3	
19							20	80	
20							20	80	
21							16.6	83.3	
22							6.6	93.3	
23							6.6	93.3	
MEAN(%)						0.4	16.8	81.3	1.5
REMARKS :									

KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

ttd.

Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc.
NIP. 19510805 197912 2 001

Salinan sesuai dengan aslinya,



TABEL-TABEL

Setiap ACS disusun dalam bentuk buku, terdiri dari:

- a. Tabel Model A untuk frekuensi RVR/*Visibility* dan/atau ketinggian dasar awan dari awan terendah pada keadaan *broken* atau *overcast*;
- b. Tabel Model B untuk frekuensi *visibility* di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu;
- c. Tabel Model C untuk frekuensi ketinggian dasar awan dari awan terendah pada keadaan *broken* atau *overcast*;
- d. Tabel Model D untuk frekuensi arah dan kecepatan angin pada selang waktu tertentu; dan
- e. Tabel Model E untuk frekuensi temperatur udara permukaan pada *range* 5°C pada waktu tertentu.

- a. Tabel Model A untuk frekuensi RVR/Visibility dan/atau ketinggian dasar awan dari awan terendah pada keadaan broken atau overcast

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY TABULAR FORM MODEL A								
AERODROME :	MONTH :	PERIODE OF RECORD :						
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION :		OBSERVATION TIME :						
LATITUDE :	LONGITUDE :	ELEVATION ABOVE MSL : M						
FREQUENCIES (PER CENT) OF THE OCCURANCE OF RUNWAY VISUAL RANGE/VISIBILITY (BOTH IN METRES) AND/OR HEIGHT OF THE BASE OF THE LOWEST CLOUD LAYER (IN FEETS) OF BKN OR OVC EXTENT BELOW SPECIFIED VALUES AT SPECIFIED TIMES								
TIME (UTC)	RVR / Hs					VIS / Hs		
	< 100	< 200	< 400	< 800	<1500	<3000	<5000	<8000
-	-	<150	<200	<300	<1000	<1500	<2000	
01								
02								
03								
....								
...								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
Mean								
Remarks :								

b. Tabel Model B untuk frekuensi *visibility* di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY								
TABULAR FORM		MODEL B						
AERODROME :		MONTH :		PERIODE OF RECORD :				
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION :				OBSERVATION TIME :				
LATITUDE :		LONGITUDE :		ELEVATION ABOVE MSL : M				
FREQUENCIES (PER CENT) OF VISIBILITY BELOW SPECIFIED VALES (IN METRES) AT SPECIFIED TIMES								
TIME (GMT)	VISIBILITY							
	< 200	< 400	< 600	< 800	< 1500	< 3000	< 5000	< 8000
00								
01								
02								
03								
04								
05								
06								
07								
08								
09								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
MEAN (%)								

- c. Tabel Model C untuk frekuensi ketinggian dasar awan dari awan terendah pada keadaan BKN atau OVC

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY						
TABULAR FORM		MODEL C				
AERODROME :	MONTH :		PERIODE OF RECORD :			
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION :	OBSERVATION TIME :		ELEVATION ABOVE MSL : M			
LATITUDE :	LONGITUDE :					
FREQUENCIES (PER CENT) OF THE HEIGHT OF THE BASE OF THE LOWEST CLOUD LAYER (FEET) OF BKN OR OVC EXTENT BELOW SPECIFIED VALUES AT SPECIFIED TIMES						
TIME (GMT)	Hs					
	< 150	< 200	< 300	< 500	< 1000	< 1500
00						
01						
02						
03						
04						
05						
06						
07						
08						
09						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
MEAN (%)						

d. Tabel Model D untuk frekuensi arah dan kecepatan angin pada selang waktu tertentu

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY

TABULAR FORM

MODEL D

AERODROME :

MONTH :

PERIODE OF RECORD :

TOTAL NUMBER OF OBSERVATION :

OBSERVATION TIME :

LATITUDE :

LONGITUDE :

ELEVATION ABOVE MSL : M

FREQUENCIES (PERCENT) OF OCCURENCE OF CONCURRENT
WIND DIRECTION (IN SECTOR 30⁰) AND SPEED (IN KNOTS)
WITHIN SPECIFIED RANGES

WIND DIRECTION	WIND SPEED									TOTAL
	1-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-40	>40	
CALM										
VARIABEL										
35-36-01										
02-03-04										
05-06-07										
08-09-10										
11-12-13										
14-15-16										
17-18-19										
20-21-22										
23-24-25										
26-27-28										
29-30-31										
32-33-34										
TOTAL										

- e. Tabel Model E untuk frekuensi temperatur udara permukaan pada range 5°C pada waktu tertentu

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY TABULAR FORM MODEL E								
AERODROME :	MONTH :	PERIODE OF RECORD :						
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION :	LATITUDE :	OBSERVATION TIME : - UTC	ELEVATION ABOVE MSL : M					
FREQUENCIES (PERCENT) OF SURFACE TEMPERATURE (SCREEN) IN SPECIFIED RANGES OF 5°C AT SPECIFIED TIMES								
TIME (GMT)	TEMPERATURE							
	-5 - 0	0 - 5	5 - 10	10 - 15	15 - 20	20 - 25	25 - 30	30 - 35
00								
01								
02								
03								
04								
05								
06								
07								
08								
09								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
MEAN (%)								

Catatan:

- Bila kolom harga tidak mencukupi kebutuhan, maka dapat ditambahkan satu kolom lagi.
- Bila satu kolom perlu ditambahkan, maka dapat diletakkan di bagian paling kanan atau paling kiri.
- Bila satu kolom perlu ditambahkan, maka salah satu kolom yang paling tidak diperlukan sebaiknya dihapus.

Setiap Tabular Form, disediakan kop khusus yang harus diisi.

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY			
TABULAR FORM	MODEL *1)		
AERODROME : *2)	MONTH : *3)	PERIODE OF RECORD : *4)	
TOTAL NUMBER OF OBSERVATION : *5)		OBSERVATION TIME	: *6)
LATITUDE : *7)	LONGITUDE : *8)	ELEVATION ABOVE MSL : *9)	

Keterangan untuk pengisian tabel

- 1) diisi dengan model form
- 2) diisi dengan nama lapangan terbang
- 3) diisi dengan bulan yang bersangkutan
- 4) diisi dengan periode ACS
- 5) diisi dengan jumlah jam pengamatan
- 6) diisi dengan jam operasi stasiun
- 7) diisi dengan lintang
- 8) diisi dengan bujur
- 9) diisi dengan ketinggian atas permukaan laut

KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

ttd.

Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc.
NIP. 19510805 197912 2 001

Salinan sesuai dengan aslinya,



LAMPIRAN IV PERATURAN KEPALA BMKG

NOMOR : KEP.10 TAHUN 2010

TANGGAL : 19 November 2010

(SAMPUL)

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY
(ACS)

Aerodrome : *1)

Month : *2)

Period of record : *3)

Latitude : *4)

Longitude : *5)

Elevation above MSL : *6)

..... *7)

Keterangan:

- *1) diisi dengan Nama lapangan terbang; Kota
 - *2) diisi dengan Bulan yang bersangkutan
 - *3) diisi dengan Periode ACS
 - *4) diisi dengan Lintang
 - *5) diisi dengan Bujur
 - *6) diisi dengan Ketinggian di atas permukaan laut (M)
 - *7) diisi dengan Nama UPT
-

KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

ttd.

Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc.
NIP. 19510805 197912 2 001

Salinan sesuai dengan aslinya,

